

Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang

¹ Yuni Nurhayati, ² Epi Fitriah, dan ³ Rini Lestari

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.

Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹ yuninurhayati43@yahoo.co.id, ² epi_fitriah@yahoo.com,

Abstrak: Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang berlandaskan peraturan undang-undang dan norma yang berlaku. Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dibangun dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam proses manajerial perusahaan. Prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan. Dengan berjalannya prinsip-prinsip GCG dengan baik dalam suatu perusahaan diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.

Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) terhadap profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan teknik analisis *random sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 20% prinsip-prinsip GCG berpengaruh terhadap profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang.

Kata kunci : Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas.

A. Pendahuluan

Dewasa ini, dunia usaha semakin dinamis. Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar dapat bertahan di pasar global, sehingga tidak heran bahwa kini perusahaan berlomba-lomba meningkatkan daya saingnya di berbagai bidang. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan adalah dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) (Wicaksono, 2014:1).

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas laba dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang berlandaskan peraturan undang-undang dan norma yang berlaku (Trinanda dan Mukodim, 2010:2). Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dibangun dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam proses manajerial perusahaan (Lasd, 2008).

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Tidak dilaksanakannya prinsip-prinsip tersebut, akan tercermin dari kurang tersedianya informasi untuk melaksanakan analisis risiko atau hasil investasi yang berlebihan pada sumber daya yang tidak produktif yang pada akhirnya menurun atau pudarnya kepercayaan pemodal sehingga target profitabilitas yang diinginkan menjadi tidak tercapai (Eirene, 2010). Perusahaan yang bergerak dalam bidang ternak unggas menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan, hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang cepat, dimana peluang usaha di bidang ini

masih terbuka lebar dan memiliki prospek yang bagus karena kebutuhan hewani beserta turunannya masih sangat tinggi dan akan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dari fenomena yang diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh prinsip-prinsip GCG terhadap profitabilitas.

B. Perumusan/Identifikasi Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas. Berikut tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan/identifikasi masalah tersebut.

C. Kajian Pustaka/Landasan Teori

GCG merupakan “Suatu sistem (*input, proses, output*) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.” (Zarkasyi, 2008:36). Secara definitif *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholders* (Sutedi, 2011:2). Setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Prinsip-prinsip GCG sesuai Pasal 3 Surat Keputusan Menteri BUMN No.117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 tentang Penerapan GCG pada BUMN yaitu : ” 1.Transparansi, 2.Akuntabilitas, 3.Responsibilitas, 4.Independensi serta 5.Kewajaran dan Kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*)” (Effendi, 2009:4).

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2008:297) rasio keuangan yaitu : “Merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.” Menurut Kasmir (2013:123), jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktvitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri (Sartono, 2001:119). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi

perusahaan (Kasmir, 2013:196). Adapun Hanafi (2009:83) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Dan pengukuran profitabilitas ini menggunakan ROA, ROE dan NPM. Menurut Harahap (2008:305) *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Sedangkan menurut Harahap (2008:156) ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Dan menurut Riyanto, *net profit margin* diartikan sebagai keuntungan *netto* per rupiah penjualan (2001:336).

D. Metodologi Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas, dengan lokasi penelitian dilakukan pada PT Gemilang Gunung Karang. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang didalamnya terdapat pernyataan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Responden dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan dari setiap divisi yang berada di PT Gemilang Gunung Karang.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan dibahas mengenai bagaimana prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Gemilang Gunung Karang, dan akan dijelaskan seperti berikut :

a. Analisis Deskriptif Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* diukur menggunakan 5 dimensi dan dioperasionalisasikan menjadi 30 butir pernyataan. Hasil skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Instrumen	Jawaban Responden					Total Skor
	5	4	3	2	1	
1	9	12	11	1	3	131
2	10	9	13	3	1	132
3	6	19	9	1	1	136
4	6	18	9	1	2	133
5	9	14	9	1	3	133
6	10	10	12	1	3	131
7	9	16	8	2	1	138
8	3	18	11	0	4	124
9	4	19	9	1	3	128
10	5	21	6	3	1	134

11	5	17	11	2	1	131
12	5	19	8	1	3	130
13	8	14	11	0	3	132
14	9	11	14	0	2	133
15	10	11	12	0	3	133
16	7	15	10	1	3	130
17	5	21	6	1	3	132
18	4	23	6	0	3	133
19	6	17	9	0	4	129
20	9	11	13	0	3	131
21	7	15	10	1	3	130
22	8	18	7	0	3	136
23	5	20	8	1	2	133
24	10	13	9	1	3	134
25	8	18	8	0	2	138
26	8	14	11	0	3	132
27	10	17	7	0	2	141
28	6	19	8	0	3	133
29	9	10	15	0	2	132
30	9	19	4	0	4	137
Total	210	459	280	22	73	3843
	(210x5)=1050	(459x4)=1836	(280x3)=840	(22x2)=44	(73x1)=73	

Sumber : Hasil Perhitungan

Hal ini dapat dilihat dari total jumlah skor tanggapan responden sebesar 3843 berada pada interval “3672 – 4536” yang termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya prinsip-prinsip GCG pada PT Gemilang Gunung Karang sudah baik.

b. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Dalam menilai profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang yang diteliti, penulis menggunakan laporan keuangan PT Gemilang Gunung Karang periode 2012-2014 dengan mengukur tingkat profitabilitas menggunakan ROA, ROE dan NPM. Berikut uraian gambaran profitabilitas di PT Gemilang Gunung Karang.

Tabel 4.9
Profitabilitas PT. Gemilang Gunung Karang Periode 2012-2014

Keterangan	Tahun	Triwulan	Profitabilitas
ROA	2012	I	0.006
		II	0.005
		III	0.007
		IV	0.006
	2013	I	0.008
		II	0.005
		III	0.007
		IV	0.011
	2014	I	0.008

		II	0.007
		III	0.009
		IV	0.007
ROE	2012	I	0.007
		II	0.005
		III	0.008
		IV	0.006
	2013	I	0.009
		II	0.006
		III	0.009
		IV	0.014
	2014	I	0.009
		II	0.007
		III	0.01
		IV	0.007
NPM	2012	I	0.012
		II	0.008
		III	0.013
		IV	0.011
	2013	I	0.012
		II	0.008
		III	0.012
		IV	0.022
	2014	I	0.015
		II	0.011
		III	0.017
		IV	0.014
Maksimum			0.022
Minimum			0.005
Rata-rata			0.009

Sumber : Laporan Keuangan PT Gemilang Gunung Karang Periode 2012-2014

Hal ini dapat dilihat bahwa profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang Periode 2012-2014 mengalami fluktuasi dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,009.

2. Analisis Pengujian Hipotesis

Secara fungsional persamaan regresi variabel yang diteliti, yaitu prinsip-prinsip *good corporate governance* (X) terhadap profitabilitas diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X = Prinsip-prinsip *good corporate governance*

B = Koefisien regresi

e = Variabel residu/error

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 4.10
Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.120	.218		18.944	.000
	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance	.007	.002	.447	2.918	.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti disajikan pada tabel 4.10 maka dapat dibentuk persamaan regresi variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas sebagai berikut.

$$Y = 4,120 + 0,007X$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi prinsip-prinsip GCG (X) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan profitabilitas.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji-t seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.120	.218		18.944	.000
	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance	.007	.002	.447	2.918	.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,918. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2 = 36 - 2 = 34$ diperoleh nilai t_{tabel} dari tabel distribusi t untuk uji-t dua pihak sebesar 2,032. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sisi positif ($2,918 > 2,032$). dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

F. Diskusi

Hasil penelitian membuktikan bahwa prinsip-prinsip GCG dijalankan dengan baik pada PT Gemilang Gunung Karang. Prinsip-prinsip GCG memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 20% terhadap profitabilitas, semakin baik prinsip-prinsip GCG maka akan meningkatkan profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang, begitupun sebaliknya jika prinsip-prinsip GCG tidak dijalankan dengan baik maka tidak akan meningkatkan profitabilitas.

G. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang, dapat ditarik kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk dalam kriteria baik.
2. Tingkat profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang periode 2012-2014 mengalami fluktuasi dengan rata-rata peningkatan 0,009.
3. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Effendi, Muh Arief. (2009). *The Power Of Good Corporate Governance* Teori dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Eirene. (2010). "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Skripsi.
- Hanafi, Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Lasd, Lodovicus. 2008. "Jurnal Manajemen Teori dan Terapan". Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPF. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Trinanda, dan Mukodim D. 2010. "Effect of Application of Corporate Govenance on the Financial Performance of Banking Sector Companies", Skripsi.
- Wicaksono, Tangguh. 2014. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan", Skripsi.
- Zarkasyi, Moh Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya. Bandung:Alfabeta cv.